

ABSTRAK

MOH FAJAR SHIDIQ, Penyelesain Sengketa Menurut Prespektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Barang Yang Tidak Sesuai Pesanan Pada Jual Beli Online Di Aplikasi Shopee, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura. Di bawah Bimbingan: Indah Purbasari, S.H., LL.M.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses penyelesaian sengketa jual beli online di shopee. Serta bagaimana penyelesaian sengketa terhadap barang yang tidak sesuai pesanan di aplikasi shopee menurut perspektif hukum islam dan hukum positif

Penelitian pada skripsi ini merupakan penelitian normatif dengan menggunakan Perundang-Undangan (*Statute Approach*), dengan menelaah semua peraturan Perundang-Undangan dan regulasi yang ada hubungannya dengan isu yang menjadi objek penelitian skripsi ini serta menghubungkan pandangan-pandangan dan doktrin dalam ilmu hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyelesaian sengketa shopee diperbolehkan serta tidak bertentangan dengan penyelesaian sengketa terhadap barang yang tidak sesuai pesanan menurut perspektif hukum islam, yaitu dilakukan secara perdamaian diluar pengadilan (*Ash Shulh*) juga dapat dilakukan melalui Arbitrase (Tahkim), yaitu pihak Shopee menjadi hakam (penengah) yang menengahi serta membantu proses dalam menyelesaikan perselisihan. Juga proses penyelesaian sengketa di shopee tidak bertentangan dengan penyelesaian sengketa terhadap barang yang tidak sesuai pesanan menurut perspektif hukum positif, yaitu dilakukan dengan cara negosiasi, dan dapat dilakukan secara mediasi yaitu pihak shopee sebagai mediator yang menjadi penengah dan membantu proses dalam menyelesaikan masalah serta jika tidak mencapai kesepakatan maka pihak shopee akan mengeluarkan putusan yang bersifat mengikat para pihak.

Kata kunci: Barang yang tidak sesuai pesanan, penyelesaian sengketa hukum islam dan positif

ABSTRACT

MOH FAJAR SHIDIQ, *Dispute Resolution According to the Perspective of Islamic Law and Positive Law Against Goods That Do Not Conform to Orders in Buying and Selling Online in the Shopee Application, Legal Science Study Program, Faculty of Law, University of Trunojoyo Madura. Under Guidance: Indah Purbasari, S.H., LL.M.*

The purpose of this study is to find out and understand how the process of resolving online buying and selling disputes is at shopee. As well as how to resolve disputes over goods that are not according to orders in the shopee application according to the perspective of Islamic law and positive law.

The research in this thesis is normative research using the Statute Approach, by examining all laws and regulations that are related to the issues that are the object of this thesis research and linking views and doctrines in the science of law.

The results of the study show that the process of settlement of shopee disputes is permissible and does not conflict with the settlement of disputes over goods that do not conform to orders according to the perspective of Islamic law, which is carried out through legal settlement through legal proceedings (Alsh Shulh) and also through legal settlement (Talhkim), namely Shopee's party as legal (the arbitrator) who intervenes and assists in the process of resolving disputes. Also the dispute resolution process at shopee does not conflict with the settlement of disputes over goods that do not conform to orders according to a positive law perspective, which is done by negotiation, and can be carried out mediation, namely the shopee party as a mediator who becomes an intermediary and assists the process in resolving problems and if not reaching an agreement, the shopee party will issue a decision that is binding on the parties.

Keywords: *Goods that do not conform to the order, Islamic law and positive dispute resolution*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
1.6. Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis Penelitian	9
1.6.2. Pendekatan Penelitian.....	9
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	10
1.6.4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	11
1.6.5. Analisi Bahan Hukum	11

BAB II	PENYELESAIAN SENGKETA MENURUT HUKUM ISLAM	
	DAN HUKUM POSITIF	12
2.1.	Khiyar Dalam Jual Beli	12
2.2.	Teori Penyelesaian Sengketa Menurut Hukum Islam	13
2.2.1.	Perdamaian (<i>Ash-shulh</i>).....	13
2.2.2.	Arbitrase (<i>Tahkim</i>).....	18
2.2.3.	Kekuasaan Kehakiman (<i>Wilayah Al-Qadha</i>)	20
2.2.4.	Dasar Hukum Penyelesaian Hukum Positif.....	21
2.3.	Teori Penyelesaian Sengketa Menurut Hukum Positif.....	23
2.3.1.	Pengertian Penyelesaian Sengketa	23
2.3.2.	Dasar Hukum Penyelesaian Hukum Positif	25
2.3.3.	Macam – Macam Penyelesaian Sengketa.....	27
 BAB III	 PENYELESAIAN SENGKETA TERHADAP BARANG TIDAK	
	SESUAI PESANAN DI APLIKASI SHOPEE MENURUT	
	PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	36
3.1.	Mekanisme penyelesaian sengketa barang tidak sesuai pesanan di Aplikasi Shopee	36
3.1.1.	Mekanisme transaksi jual beli online di aplikasi Shopee	36
3.1.2.	Kebijakan Shopee	38
3.1.3.	Khiyar pada transaksi jual beli di aplikasi Shopee	47
3.1.4.	Proses penyelesaian sengketa terhadap barang yang tidak sesuai pesanan di aplikasi Shopee	48
3.2.	Penyelesaian sengketa terhadap barang tidak sesuai pesanan di aplikasi Shopee menurut perspektif hukum islam dan hukum positif.....	54
3.2.1.	Penyelesaian sengketa terhadap barang tidak sesuai pesanan di aplikasi Shopee menurut perspektif Hukum Islam.....	55

3.2.2. Penyelesaian sengketa terhadap barang tidak sesuai pesanan di aplikasi Shopee menurut perspektif Hukum Positif ...	58
--	----

BAB IV PENUTUP	66
4.1. Kesimpulan	66
4.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Orisinilitas Penelitian Dan Korelasinya	6
Tabel 2: Hasil analisa Penyelesaian sengketa menurut Hukum Islam dan Positif terhadap barang yang tidak sesuai pesanan di Aplikasi Shopee	63